



## PENYUSUNAN PERANGKAT PAS/AAS PAIBP DAN BTQ TERSTANDAR TINGKAT SMP KABUPATEN SERANG

Rahimuddin  
SMPN 2 Bojonegara, Kab. Serang, Banten  
rahim.rasyidi73@gmail.com

### ABSTRAK

Penilaian merupakan salah satu unsur dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus dilakukan oleh guru terhadap siswa. Penilaian dapat dilakukan dalam bentuk penilaian harian, penilaian formatif, dan penilaian sumatif. Penilaian meliputi aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Kegiatan Penilaian sumatif biasanya dilakukan dalam bentuk Penilaian Akhir Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) atau dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) nama PAS/PAT diganti menjadi Asesmen Akhir Semester (AAS) dan Asesmen Akhir Tahun (AAT). Walaupun penyusunan naskah soal merupakan wewenang guru pada setiap satuan pendidikan, namun diperlukan naskah soal yang terstandar untuk tingkat kabupaten/kota. Tujuan penelitian/studi ini adalah untuk mengetahui tentang kegiatan penyusunan perangkat PAS/AAS Mata Pelajaran PAIBP dan BTQ Tingkat SMP Kabupaten Serang yang diselenggarakan oleh MGMP dan MKKS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey dan studi kasus dengan tujuan untuk mengetahui gambaran fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis terlibat langsung dalam pembuatan perangkat PAS/AAS tersebut. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian/studi tersebut adalah dapat mengetahui dan mempraktikkan ketentuan penulisan perangkat PAS/AAS yang baik dan benar sesuai dengan standar.

**Kata Kunci:** Penilaian, sumatif, perangkat PAS/AAS, terstandar

### ABSTRACT

*Assessment is one of the elements in the Learning Implementation Plan (RPP) which must be carried out by teachers for students. Assessment can be carried out in the form of daily assessments, formative assessments, and summative assessments. The assessment includes affective, cognitive and psychomotor aspects. Summative assessment activities are usually carried out in the form of End of Semester Assessment (PAS) and End of Year Assessment (PAT) or in the Implementation of the Independent Curriculum (IKM) the name PAS/PAT has been changed to End of Semester Assessment (AAS) and End of Year Assessment (AAT). Although preparing question*



*papers is the teachers authority in each educational unit, standardized question papers are needed at the district/city level. The purpose of this research/study is to find out about the activities for preparing PAS/AAS tools for PAIBP and BTQ subjects at the Serang Regency Middle School level which were organized by MGMP and MKKS. The method used in this research is a descriptive method with survey techniques and studies case with the aim of getting a picture of the phenomena that occur. In this case the author was directly involved in making the PAS/AAS device. The results obtained from this research/study are being able to know and practice the provisions for writing PAS/AAS tools properly and correctly in accordance with standards.*

**Keywords:** Assessment, summative, PAS/ AAS tools, standardized

## PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian/assesment, evaluasi, dan refleksi. Unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Perencanaan yang dibuat harus mencerminkan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada rencana yang telah disiapkan. Demikian juga dengan penilaian/asesmen yang harus sesuai dengan tujuan dan indikator yang tercantum dalam rencana pembelajaran. Bila semuanya telah sesuai maka evaluasi dan refleksi yang akan dilakukan kemudian tentu bernilai baik/positif.

Mengukur ketercapaian hasil pembelajaran peserta didik atas materi yang telah dipelajarinya perlu dilakukan melalui penilaian/asesmen. Untuk menghasilkan kualitas penilaian yang baik maka perlu dilakukan secara baik pula yaitu penilaian yang terencana, terukur, dan sesuai dengan standar penilaian.

### A. Penyusunan Perangkat PAS/AAS

Sejak tahun pelajaran 2013/2014 perangkat penilaian PAS/AAS khususnya tingkat SD-SMP di Kabupaten Serang disiapkan bersama-sama oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di bawah komando Kabid Pembinaan SMP serta Kasi Kurikulum dan Penilaian dengan melibatkan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) semua mata pelajaran.

Perwakilan dari guru mata pelajaran yang tergabung dalam Tim Penyusun Perangkat Pembelajaran PAS/AAS diundang dalam kegiatan rapat persiapan dan sosialisasi persiapan PAS/AAS. Tim penyusun



diberikan penjelasan tentang cara menulis perangkat pembelajaran secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Tim terdiri dari semua mata pelajaran yaitu PAIBP, PPKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, PJOK, Prakarya, TIK/Informatika, BTQ, dan Bahasa Jawa Serang.

Selanjutnya Tim Penyusun diberikan tugas untuk mempersiapkan pembelajaran sekitar 20 hari untuk menyusun perangkat PAS/AAS sesuai dengan tingkatan kelasnya masing-masing. Tim dibagi dua, yaitu penyusun perangkat PAS untuk Kurikulum 2013 dan perangkat AAS untuk Kurikulum Merdeka.

Pada waktu yang telah ditentukan Tim Penyusun kembali berkumpul untuk menyerahkan hasil kerjanya kepada panitia. Selanjutnya panitia menyerahkannya kepada Tim Korektor/Tim Editor. Seteliti-telitinya orang ada saja salah kurangnya. Di tangan Tim Editor kata demi kata, kalimat demi kalimat diperiksa satu persatu. Hasilnya, tentu banyak yang harus direvisi, baik susunan kalimat, paragraf, maupun gambar.

Khusus untuk PAIBP dan BTQ pencantuman ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits (baik utuh maupun potongan) perlu dilakukan secara teliti dan hati-hati. Bila dalil-dalil tersebut dikutip secara copy paste dari internet dalam bentuk word, maka dapat dipastikan hasilnya berubah, terkadang lafadznya terbolak-balik, tidak utuh, bahkan ada yang berubah menjadi simbol. Sebaiknya, copy paste dalil diambil dari Al-Qur'an Word/Hadits word dari Kementerian Agama. Ayat/Hadits tersebut sudah berbentuk JPG/JPEG, sehingga tidak akan berubah saat dipindahkan ke file word. Ayat/Hadits juga dapat dicroping sesuai dengan kebutuhan naskah soal PAS/AAS.

Walaupun mempersiapkan perangkat pembelajaran merupakan tugas masing-masing guru, namun akan lebih efektif bila dilakukan secara bersama-sama oleh tim. Hasil dari tim ini akan diserahkan kepada guru mata pelajaran untuk disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan masing-masing.



## B. Dasar-dasar Penilaian Menurut Al-Qur'an

“Penilaian/evaluasi menjadi hal yang sangat penting bagi pendidikan masa kini, untuk mengetahui perkembangan atau perubahan yang dimiliki peserta didik baik itu dari aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik maka perlunya evaluasi dalam pendidikan.” (<https://onsearch.id/Record/IOS2781.7288/TOC>). Dalam Islam penilaian menjadi sangat penting. Bahkan setiap perbuatan manusia selalu diawasi dan dinilai oleh Allah SWT. Banyak ayat Al-Qur'an dan hadits yang menjelaskan tentang penilaian.

Di antara ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang evaluasi/penilaian pendidikan adalah:

1. QS Ali Imron: 30

يَوْمَ يَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُّحَضَّرًا وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَنَا أَمَدًا بَعِيدًا  
وَيُحَذِّرُكُمُ اللَّهُ نَفْسَهُ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ

Artinya: (Ingatlah) pada hari (ketika) setiap jiwa mendapatkan (balasan) atas kebajikan yang telah dikerjakan dihadapkan kepadanya, (begitu juga balasan) atas kejahatan yang telah dia kerjakan. Dia berharap sekiranya ada jarak yang jauh



antara dia dengan (hari) itu. Dan Allah memperingatkan kamu akan diri (siksa)Nya. Allah Maha Penyayang terhadap hamba-hambaNya.

2. QS Az-Zalzalah:7-8:

﴿مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ﴾<sup>٥</sup> ﴿وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ﴾<sup>٦</sup>

Artinya: Maka barangsiapa mengerjakan ke-baikannya seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barangsiapa mengerjakan keja-hatannya seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

Kedua ayat tersebut menjelaskan bahwa setiap amal yang kita perbuat termasuk di dalamnya perbuatan guru dan peserta didik dalam sehari-hari selalu dinilai dan diberikan pembalasan yang setimpal oleh Allah SWT. Berarti guru juga harus memberikan penilaian terhadap peserta didik untuk menentukan langkah/tindakan yang akan diberikan kepadanya.

### C. Makna Penilaian dan Perangkat PAS/AAS

Penilaian mempunyai makna ditinjau dari berbagai segi di antaranya bagi siswa, bagi guru dan bagi sekolah. Mengapa menilai? Agar supaya kita mengetahui kemajuan tindakan pembelajaran yang telah kita jalankan, tanpa proses menilai maka keberhasilan pembelajaran tidak dapat diukur. Penilaian mempunyai makna ditinjau dari berbagai segi diantaranya bagi siswa, bagi guru dan bagi sekolah. Apa saja manfaatnya?

#### 1. Makna bagi siswa.

Melalui penilaian, siswa dapat mengetahui sejauhmana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Apakah siswa merasa puas atau tidak puas atas hasil yang diperolehnya. Bila hasilnya memuaskan akan menyenangkan dan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi sementara bila hasil tidak memuaskan maka ia akan berusaha agar penilaian berikutnya memperoleh hasil yang memuaskan.

#### 2. Makna bagi guru

Berdasarkan hasil penilaian, bagi guru dapat:

- a. Dapat mengetahui siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya dan siswa mana yang belum berhasil menguasai bahan.



- b. Guru dapat mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa atau belum, apabila materi tepat maka diwaktu akan datang tidak perlu diadakan perubahan.
- c. Guru akan mengetahui metode yang digunakan sudah tepat atau belum. Jika hasil yang diperoleh sebagian besar siswa mendapatkan nilai bagus maka metode sudah tepat sebaliknya bila sebagian besar hasil yang diperoleh siswa buruk maka metode yang digunakan harus dipertimbangkan kembali dan kalau perlu diganti. (<https://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/manfaat-penilaian-bagi-siswa-guru-dan.html>).

Bagi guru penilaian merupakan sarana untuk mendata tingkat kemajuan belajar peserta didik. "Isaac dan Michael sebagaimana dikutip oleh Ramli Abdullah menjelaskan bahwa sukses tidaknya seseorang melaksanakan suatu pekerjaan dapat diketahui dengan melakukan penilaian, yang berarti sebagai kegiatan memeriksa, memperoleh dan memanfaatkan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan" (Ramli Abdullah, 2015:171)

Untuk menilai secara baik dan komprehensif maka diperlukan perangkat penilaian. Perangkat penilaian harus disiapkan dengan baik agar dalam pelaksanaan penilaian/asesmen tidak menemui kendala apapun. Perangkat penilaian yang terdiri dari kisi-kisi soal, kartu soal, naskah soal, pedoman penskoran, dan kunci jawaban tentu harus disiapkan secara lengkap mengingat masing-masing perangkat tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Misalnya naskah soal tidak dapat disusun secara sempurna tanpa adanya kisi-kisi soal.

### **3. Makna bagi sekolah**

Keberhasilan guru dan siswa melaksanakan pembelajaran akan berdampak positif bagi sekolah, dengan demikian penilaian bagi sekolah dapat :

- a. Mengetahui kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah sesuai dengan harapan atau belum. Hasil belajar merupakan cermin kualitas suatu sekolah.
- b. Untuk mengetahui tepat tidaknya kurikulum yang dipakai
- c. Untuk dapat mengetahui kemajuan perkembangan penilaian dari tahun ke tahun sehingga menjadi pedoman bagi sekolah untuk tindakan selanjutnya.



#### D. Jenis-jenis Perangkat PAS/AAS

Secara umum perangkat PAS/AAS terdiri dari: kisi-kisi soal, kartu soal, naskah soal, pedoman penskoran, dan kunci jawaban. “Kisi-kisi adalah peta distribusi soal berbagai topik/pokok bahasan atau bahan pengajaran, disebut juga *blue print*, atau *table of specification*. Dalam kisi-kisi yang lengkap sepatutnya memuat hal-hal yang akan menjadi pegangan dalam penyusunan soal yaitu pokok bahasan atau bahan pengajaran yang akan diujikan.

“Kartu soal sebenarnya merupakan penerjemahan dari kisi-kisi pertanyaan yang berisi butiran pertanyaan yang akan dijadikan sebagai alat evaluasi. Manfaat kartu soal ini adalah sebagai sarana penyimpanan data (data storage) untuk bank soal sekolah. Dalam proses pembuatan kartu soal, yang pertama dilakukan adalah membuat butir pertanyaan. Langkah-langkah membuat butir pertanyaan mengikuti langkah yang sudah dijelaskan di atas. Kartu soal dapat dijadikan sebagai alat evaluasi dari butiran pertanyaan tes latihan siswa setelah dilakukan pembuatan kisi-kisi. Soal yang telah selesai disusun, akan divalidasi agar tidak mengandung SARA, dan yanglainnya.

“Penskoran adalah suatu proses perubahan jawaban-jawaban tes menjadi angka-angka (mengadakan kuantifikasi). Sedangkan penilaian adalah proses menentukan nilai suatu obyek dengan menggunakan ukuran atau kriteria tertentu, seperti baik, sedang, jelek.

#### E. Macam-macam Penilaian/Asesmen

Asesmen Doagnostik, Penilaian Formatif dan Sumatif, Penilaian Informal dan Formal, Penilaian Akhir, Penilaian Proyek atau produk merupakan macam macam penilaian yang sering kali dilaksanakan di dalam kelas.

##### 1. Asesmen Diagnostik

Yang pertama yaitu penilaian dengan pendekatan asesmen diagnostik merupakan bentuk pra-penilaian yang dilakukan sebelum melaksanakan sebuah proses pembelajaran di kelas, yang bertujuan agar seorang guru melakukan upaya memahami kelebihan dan kekurangan peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran.



Dengan asesmen ini guru dapat mengetahui tingkat kognitif peserta didik sehingga dapat memutuskan tindak lanjut dalam mendesain pembelajaran. Sehingga guru dapat memilih langkah yang tepat sesuai dengan hasil asesmen diagnostik yang dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

## **2. Formatif dan Sumatif**

Selanjutnya adalah Penilaian formatif dan sumatif, penilaian formatif adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian formatif biasa disebut dengan *Assesment for Learning (AFL)*. Misalnya, setiap selesai pembelajaran siswa diberikan kuis atau bisa saja berupa ulangan harian.

Sedangkan penilaian sumatif merupakan penilaian yang dilakukan di akhir proses pembelajaran. Penilaian sumatif biasanya digunakan untuk menentukan kinerja akhir peserta didik seperti ulangan akhir semester atau ujian kelulusan. Penilaian sumatif biasa disebut *Assesment Of Learning (AOF)*.

## **3. Penilaian Informal dan Formal**

Macam - macam penilaian selanjutnya adalah penilaian informal dan formal. Mungkin diantara kita ada yang asing dengan macam penilaian ini. Sebenarnya hampir sama saja hanya membedakan sifatnya. Penilaian informal biasanya dilakukan dalam bentuk umpan balik dengan peserta didik seperti memberikan pertanyaan-pertanyaan awal sebelum memulai pembelajaran.

Sedangkan penilaian formal merupakan evaluasi terhadap kinerja peserta didik selama proses pembelajaran, baik berupa tes tertulis maupun lainnya dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan.

## **4. Continuous Assesment dan Final Assesment**

Continuous merupakan penilaian sepanjang pengalaman belajar atau terus-menerus. Sementara Final Assesment merupakan penilaian di akhir kegiatan belajar. Penilaian akhir biasanya digunakan untuk pengambilan keputusan sumatif.



## 5. Penilaian Proses dan Penilaian Produk

Penilaian proses adalah penilaian yang terfokus pada langkah-langkah atau prosedur yang mendasari kemampuan tertentu, seperti mengerjakan tugas dengan proses penyelesaian yang sesuai prosedur yang sistematis. Sedangkan penilaian produk merupakan penilaian pada karya atau hasil akhir dari tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

## F. Kaidah Penulisan Naskah Soal

### 1. Kaidah atau Pedoman Penulisan Naskah Soal Pilihan Ganda

Soal bentuk pilihan ganda adalah suatu soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

Keunggulan dan keterbatasan Soal Bentuk Pilihan Ganda

#### a. Keunggulan:

- 1) dapat diskor dengan mudah, cepat, serta objektif, dan
- 2) dapat mencakup ruang lingkup bahan / materi / PB yang luas
- 3) tepat untuk ujian yang pesertanya sangat banyak

#### b. Keterbatasan:

- 1) memerlukan waktu yang relatif lama untuk menulis soalnya;
- 2) sulit membuat pengecoh yang homogen dan berfungsi; dan
- 3) terdapat peluang untuk menebak kunci jawaban.

Kaidah Penulisan Soal Pilihan Ganda (PG) atau Pedoman Penulisan Soal Pilihan Ganda (PG) dilihat dari Aspek Materi

- 1) Soal harus sesuai dengan Indikator.
- 2) Pengecoh berfungsi.
- 3) Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar.

Kaidah Penulisan Soal Pilihan Ganda (PG) atau Pedoman Penulisan Soal Pilihan Ganda (PG) dilihat dari Aspek Konstruksi

- 1) Soal harus sesuai dengan indikator.
- 2) Pilihan jawaban harus homogen dan logis.
- 3) Setiap soal harus mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling benar.
- 4) Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas
- 5) Pokok soal jangan memberi petunjuk kearah jawaban



- 6) Pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban di atas” atau “semua pilihan jawaban di atas benar”.
- 7) Pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu, disusun berdasarkan urutan besar kecilnya angka atau secara kronologis.
- 8) Gambar/Grafis/Tabel dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi.
- 9) Butir soal jangan bergantung pada soal sebelumnya.
- 10) Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

## 2. Kaidah Penulisan Naskah Soal Essay

- a. Tulis perintah soal dengan jelas, lengkap, dan spesifik berdasarkan capaian tujuan pembelajaran.
- b. Buatlah soal yang meminta peserta didik untuk memperlihatkan penguasaan terhadap pengetahuannya.
- c. Buatlah soal yang jawabannya sudah tentu jangan menimbulkan opini yang terlalu bias.

## G. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tentang proses penyusunan perangkat penilaian akhir semester (PAS) untuk Kurikulum 2013 dan Asesmen Akhir Semester (AAS) untuk IKM sejak mulai pembentukan tim penyusunan, workshop dan sosialisasi penyusunan, proses kerja tim dalam menyusun, koreksi hasil kerja tim oleh tim editor/korektor, proses revisi, hingga diterimanya naskah perangkat PAS/AAS oleh MKKS dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang.

## H. Kontribusi Hasil Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi sekaligus motivasi bagi semua guru khususnya guru PAIBP dan BTQ untuk :

1. Bersedia menjadi tim penyusun perangkat PAS/AAS, PAT/AAT, bahkan Ujian Sekolah baik tim di tingkat satuan pendidikan, rayon, maupun kabupaten/kota.
2. Menjadi tim penyusun merupakan pengalaman menarik yang dapat memberikan pembelajaran bagi kita bahwa perangkat PAS/AAS,



PAT/AAT, bahkan Ujian Sekolah harus dibuat secara cermat, hati-hati, teliti, dan penuh kesabaran. Tidak boleh disusun secara sembarangan dan asal-asalan.

3. Tim penyusun harus menguasai metodologi/kaidah/pedoman penyusunan perangkat terutama naskah soal.
4. Tim penyusun harus menguasai IT
5. Kerja baik dari tim dapat membawa nama baik MGMP masing-masing.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey dan studi kasus dengan tujuan untuk mengetahui gambaran fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis terlibat langsung dalam pembuatan perangkat PAS/AAS tersebut

### **C. Setting Penelitian**

Penelitian dilakukan di lokasi dilaksanakannya penusunan perangkat PAS/AAS untuk mata pelajaran PAIBP, BTQ, dan lainnya untuk tingkat SMP Kabupaten Serang di Gedung PKPRI Kabupaten Serang selama 2 hari.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beragam teknik sebagai berikut:

#### **a. Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan yaitu cara mengumpulkan bahan-bahan dan informasi mengenai teori dan konsep guna menjelaskan fenomena yang berhubungan dengan penyusunan perangkat PAS/AAS melalui dokumen tertulis berupa buku dan bahan tertulis lainnya.

#### **b. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk



menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan (Mahmud)

Observasi dilakukan secara langsung (*direct observation*) yaitu melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Gedung PKPRI Kabupaten Serang tempat dilaksanakannya kegiatan penyusunan perangkat PAS/AAS.

Abuddin Nata menjelaskan bahwa observasi dilakukan dalam rangka memahami konteks dalam keseluruhan situasi sosial, juga memberikan pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, menemukan hal-hal yang semula tidak akan diungkapkan oleh responden dalam wawancara, menemukan hal-hal yang berada diluar persepsi responden, mengumpulkan data yang kaya, kesan-kesan pribadi serta merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Salah satu alasan peneliti menggunakan metode observasi dalam penelitian ini adalah karena metode observasi merupakan cara yang ampuh untuk mengetahui kebenaran. Observasi memungkinkan peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung terhadap perilaku atau kejadian yang sedang berlangsung sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa ada unsur rekayasa. Melalui observasi memungkinkan peneliti dapat apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan questioner.

Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan fisiologis, dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.(Sutrisno Hadi).

Dengan teknik ini penulis mengamati dengan cermat objek yang diteliti, dalam hal dokumen-dokumen serta sarana dan prasarana.

#### c. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada tim penyusun perangkat PAS/AAS mata pelajaran PAIBP dan BTQ tingkat SMP Kabupaten Serang.

#### d. Studi Dokumen



Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

e. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dokumentasi adalah upaya untuk mengambil fakta-fakta berupa foto-foto kegiatan yang berlangsung pada saat penyusunan perangkat PAS/AAS yang dijadikan objek penelitian, catatan, dan transkrip. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kerja dan kinerja tim penyusun perangkat PAS/AAS tingkat SMP Kabupaten Serang tahun pelajaran 2023/2024 khususnya pada mata pelajaran PAIBP dan BTQ.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil yang diperoleh dari penelitian/studi tersebut adalah mengetahui pentingnya penyusunan perangkat PAS/AAS khususnya pada mata pelajaran PAIBP dan BTQ sejak awal proses perencanaan, pelaksanaan, pengoreksian, hingga finishing. Yang dimaksud finishing adalah penyerahan perangkat yang telah direvisi oleh tim penyusun kepada panitia (MKKS dan Disdikbud Kab. Serang). Bahwa tim harus bekerja keras dan sungguh-sungguh agar dapat menghasilkan kualitas perangkat yang bermutu.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian tentang penyusunan perangkat PAS/AAS tingkat SMP untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang disusun oleh Tim Penyusun MGMP di bawah



pengawasan MKKS dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Serang ini menunjukkan bahwa:

1. Ada perhatian dari pemerintah untuk memberikan pelatihan dan pembekalan penyusunan perangkat PAAS/AAS kepada para guru, baik secara langsung ataupun tidak langsung .
2. Memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengembangkan diri dalam forum tim penyusun perangkat PAS/AAS, baik di tingkat satuan pendidikan, rayon, maupun kabupaten/kota.
3. Hasil kerja tim berupa perangkat PAS/AAS dapat digunakan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan sekolah masing-masing.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Setelah menyelesaikan penelitian yang berjudul **Penyusunan Perangkat PAS/AAS PAIBP dan BTQ Terstandar Tingkat SMP Kabupaten Serang** dan melakukan analisis terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan penyusunan perangkat PAS/AAS pada mata pelajaran PAIBP dan BTQ untuk tingkat SMP Kabupaten Serang tahun pelajaran 2023/2024 dapat berjalan baik sesuai dengan harapan.
2. Tim penyusun banyak memperoleh ilmu dan pengalaman baru tentang kaidah dan praktik penyusunan perangkat PAS/AAS terstandar.
3. Guru mata pelajaran PAIBP dan BTQ yang tidak masuk tim penyusun dapat terbantu dengan adanya perangkat tersebut, karena perangkat bersifat fleksibel disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing. Bahkan ada sebagian yang mengubah naskah soal dari tim penyusun menjadi soal dalam bentuk google form.

### **B. Saran**

Saran yang ingin disampaikan penulis dari hasil penelitian dan analisis data ini sebagai berikut:

1. Hendaknya setiap guru PAIBP dan BTQ diberi bekal dalam bentuk workshop atau diklat tentang penyusunan perangkat PAS/AAS,



- PAT/AAT, bahkan Ujian Sekolah.
2. Hendaknya setiap kepala sekolah memberikan dukungan penuh kepada semua guru untuk mengembangkan diri, salah satunya adalah menjadi tim penyusun perangkat PAS/AAS, PAT/AAT, bahkan Ujian Sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ramli, 2015, *Urgensi Penilaian Hasil Belajar Berbasis Kelas Mata Pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah*, Lantanida Journal, Vol. 3 No. 2, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry

*Al-Qur'an dan Terjemah, Syaamil Qur'an*, 2022, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema

<https://onesearch.id/Record/IOS2781.7288/TOC>

<https://www.google.com/search?q=kisi-kisi>

<https://staffnew.uny.ac.id/upload/131405899/pendidikan/evaluasi+-+Kaidah+Penulisan+Soal.pdf>

<https://www.gurusiana.id/read/roulinasianturi/article/membuatkartu-soal-2963406>

<https://www.google.com/search?q=Pedoman+penskoran+nilai>

<https://naikpangkat.com/macam-macam-penilaian>

<https://ainamulyana.blogspot.com/2016/01/aidah-ataupedoman-penulisan-soal.html>

<https://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/manfaat-penilaian-bagi-siswa-guru-dan.html>

Jumiat, Aat, 2022, *Kontribusi Pelatih Ahli Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Pada Sekolah Penggerak*, Volume 1 Edisi 2 Desember 2021, Serang: Jurnal Tsiqoh.

PPT Pedoman Penulisan Naskah Soal, 2023, Jakarta: Kemenag RI